

**ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASANTRIWATI SEMESTER III MA'HAD 'ALY
MOHAMMAD NATSIR PUTRI KARTASURA PADA MATA KULIAH
'ARABIYYAH BAINA YADAIK**

Asma Husna Afifah¹, Zahrodin Fanani¹
Sekolah Tinggi Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo
¹afifahasma93@gmail.com, ²fanani@stimsurakarta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the process of learning Arabic using the book 'Arabiyyah Baina Yadaik, the learning interest of female students, and the factors influencing their interest in learning the topic of Mamnu' Minash Sharf at Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri. The study employed a descriptive qualitative approach involving 10 third-semester female students selected through purposive sampling techniques. The data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The results of the study indicate that the learning process was conducted systematically by integrating Arabic language instruction in the classroom with the habituation of using Arabic in the ma'had environment. The teaching methods applied included lectures, question-and-answer sessions, reading exercises, and hiwar (dialogue) practice, which supported the active participation of the students in the learning process. The students' learning interest was categorized as relatively high, as reflected in their attention, enthusiasm, and active participation during the learning activities. The factors influencing learning interest consisted of internal and external factors. The results of the study indicate that the learning process was conducted systematically by integrating Arabic language instruction in the classroom with the habituation of using Arabic in the ma'had environment. The teaching methods applied included lectures, question-and-answer sessions, reading exercises, and hiwar (dialogue) practice, which supported the active participation of the students in the learning process. The students' learning interest was categorized as relatively high, as reflected in their attention, enthusiasm, and active participation during the learning activities.

Keywords: learning interest, 'Arabiyyah Baina Yadaik, Mamnu' Minash Sharf

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab 'Arabiyyah Baina Yadaik, minat belajar mahasantriwati, serta faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar mahasantriwati pada materi Mamnu' Minash Sharf di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri. Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif terhadap 10 mahasantriwati semester III yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara terstruktur dengan memadukan pembelajaran bahasa Arab di kelas dan pembiasaan penggunaan

bahasa Arab dalam lingkungan ma'had. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, latihan membaca, dan praktik hiwar sehingga mendukung keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Minat belajar mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi yang terlihat dari perhatian, antusiasme, serta partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Faktor yang memengaruhi minat belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, rasa suka, dan ketertarikan terhadap bahasa Arab, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, interaksi antara ustadzah dan mahasiswa, serta lingkungan bahasa di ma'had. Adapun faktor penghambat minat belajar adalah penggunaan metode ceramah yang terlalu dominan sehingga pembelajaran terkadang terasa monoton. Dengan demikian, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif agar minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkat secara optimal.

Kata kunci: minat belajar, 'Arabiyyah Baina Yadaik, Mamnu' Minash Sharf

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan di lembaga berbasis keislaman, karena bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa Al-Qur'an dan sumber utama dalam kajian keislaman. Dalam proses pembelajarannya, diperlukan metode dan bahan ajar yang mampu mendukung penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Salah satu bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kitab 'Arabiyyah Baina Yadaik, yang dirancang untuk mengembangkan

kemampuan bahasa Arab secara komunikatif dan bertahap.

Namun demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh bahan ajar dan metode yang digunakan, tetapi juga oleh minat belajar peserta didik. Minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keterlibatan, perhatian, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih mudah memahami materi, serta memiliki dorongan untuk terus mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Oleh karena itu, minat belajar menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam

pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Ma'had.

Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri Kartasura merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan pembiasaan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, mahasantriwati semester III menggunakan kitab *'Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai bahan ajar utama. Meskipun pembelajaran telah dilaksanakan secara terstruktur dan didukung oleh lingkungan bahasa yang kondusif, terdapat variasi dalam tingkat minat belajar mahasantriwati serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *'Arabiyyah Baina Yadaik*, menganalisis minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar mahasantriwati di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri Kartasura.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran *'Arabiyyah Baina Yadaik* (ABY), termasuk faktor-faktor yang memengaruhinya serta proses pembelajaran yang berlangsung.

Penelitian dilaksanakan pada mahasantriwati semester III Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri Kartasura dalam kurun waktu 29 April 2026 hingga 7 Mei 2026. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada karakteristik mahasantriwati yang secara aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada mata kuliah *'Arabiyyah Baina Yadaik*, sehingga dianggap relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang berperan dalam mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data secara langsung di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi sebagai pendukung.

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan kitab '*Arabiyyah Baina Yadaik*'. Observasi ini bersifat non-partisipatif, dimana peneliti tidak terlibat dalam proses pengajaran, melainkan hanya mengamati dan mencatat jalannya pembelajaran. Fokus observasi diarahkan pada indikator minat belajar mahasantriwati, yang meliputi: perhatian terhadap materi yang disampaikan, keaktifan dalam bertanya dan menjawab, partisipasi dalam praktik *hiwar* (percakapan), antusiasme dalam menyelesaikan tugas, dan respon terhadap penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran mengenai tingkat minat dan keterlibatan mahasantriwati dalam mata kuliah '*Arabiyyah Baina Yadaik*'.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan bahasa Arab mahasantriwati yang meliputi aspek membaca, memahami, dan penggunaan kosakata yang berkaitan dengan materi '*Arabiyyah Baina Yadaik*'. Hasil tes ini digunakan

sebagai data pendukung untuk melihat keterkaitan antara kemampuan bahasa Arab dengan minat belajar mahasantriwati.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman Interactive Model yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran '*Arabiyyah Baina Yadaik*'.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan proses pembelajaran '*Arabiyyah Baina Yadaik*' di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri Kartasura. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi daftar hadir mahasantriwati, jadwal perkuliahan, serta hasil tugas mahasantriwati. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan tes yang telah dilakukan.

Melalui teknik dokumentasi, peneliti memperoleh informasi tambahan mengenai kondisi pembelajaran, tingkat kehadiran, partisipasi mahasantriwati, serta

aktivitas pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung selama penelitian. Data dokumentasi tersebut kemudian dianalisis sebagai bahan pendukung untuk memperkuat hasil penelitian mengenai minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran *'Arabiyyah Baina Yadaik*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri, yaitu lembaga pendidikan berbasis keislaman yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dan tahfidzul Qur'an. Lingkungan pembelajaran di lembaga ini memadukan kegiatan akademik dan kepesantrenan sehingga mahasantriwati dituntut aktif dalam kegiatan belajar formal maupun nonformal. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, mahasantriwati menggunakan kitab *'Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai bahan ajar utama.

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran kitab *'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 3A, khususnya pada bab *Mamnu' Minash Sharf*. Fokus tersebut dipilih karena materi *Mamnu' Minash Sharf* merupakan salah satu materi kaidah nahwu yang membutuhkan

pemahaman konsep dan ketelitian dalam penerapan *i'rab*, sehingga minat belajar mahasantriwati menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Selain itu, materi ini sering dianggap cukup sulit oleh sebagian mahasantriwati karena berkaitan dengan perubahan harakat dan ketentuan *isim* yang tidak menerima tanwin serta kasrah.

Subjek penelitian berjumlah 10 mahasantriwati semester III yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan aktif mahasantriwati dalam pembelajaran kitab *'Arabiyyah Baina Yadaik*. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi *Mamnu' Minash Sharf*.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan disajikan dalam tiga fokus utama sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran 'Arabiyyah Baina Yadaik

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran *'Arabiyyah Baina Yadaik* di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri berlangsung secara

terstruktur dengan memadukan pembelajaran bahasa Arab dan pembiasaan penggunaan bahasa dalam lingkungan pesantren. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara rutin dua kali pertemuan dalam setiap pekan. Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran, ustadzah atau guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama, selanjutnya ustadzah atau dosen menyampaikan materi yang terdapat dalam kitab '*Arabiyyah Baina Yadaik*' meliputi keterampilan membaca (*qira'ah*), berbicara (*kalam*), menyimak (*istima'*), dan menulis (*kitabah*), setelah penyampaian materi ustadzah atau dosen biasanya memberikan pertanyaan kepada seluruh mahasantriwati guna mengetahui seberapa jauh pemahaman terkait materi yang baru saja dijelaskan, pertanyaan tersebut bisa berupa *tadribat* (latihan soal) atau mahasantriwati diminta untuk membuat satu contoh dari kaidah materi yang telah disampaikan. Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, seperti ceramah, Tanya jawab, latihan membaca, serta praktik *hiwar* (percakapan). Pada beberapa

pertemuan, pembelajaran berlangsung dua arah melalui diskusi dan praktik percakapan sehingga mahasantriwati dapat berpartisipasi aktif dalam kelas. Namun, pada kondisi tertentu pembelajaran masih didominasi metode ceramah, terutama ketika penyampaian materi tata bahasa dan penjelasan mufrodat. Hal tersebut menyebabkan sebagian mahasantriwati merasa pembelajaran terkadang berlangsung monoton dan kurang menarik

Meskipun demikian, praktik penggunaan bahasa Arab tetap diterapkan dalam aktivitas pembelajaran maupun komunikasi sehari-hari di lingkungan Ma'had. Hal ini bertujuan untuk membiasakan mahasantriwati menggunakan bahasa Arab secara shahih dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran '*Arabiyyah Baina Yadaik*' telah mengarah pada pembelajaran bahasa Arab komunikatif, namun implementasinya belum sepenuhnya menempatkan mahasantriwati sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang

menekankan bahwa pengetahuan akan lebih mudah dipahami apabila peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui interaksi, praktik, dan pengalaman belajar yang bermakna (Erawati & Adnyana, 2024).

Dalam teori Communicative Language Teaching (CLT), pembelajaran bahasa tidak hanya berorientasi pada penguasaan tata bahasa, tetapi juga kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks komunikasi nyata (Shahi, 2022). Oleh karena itu, aktivitas seperti *hiwar*, Tanya jawab, dan praktik penggunaan bahasa Arab merupakan bentuk pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi komunikatif mahasiswa. Akan tetapi, dominasi metode ceramah menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada pendidik (*teacher centered learning*), sehingga partisipasi aktif peserta didik belum optimal.

Menurut teori pembelajaran aktif (*active learning*), peserta didik akan lebih mudah memahami dan mempertahankan materi ketika mereka terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Penggunaan

metode ceramah secara terus menerus dapat menyebabkan kejenuhan dan menurunkan motivasi belajar karena peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar pasif (Selvakumar et al., 2025). Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbahasa seperti *istima'*, kalam, *qira'ah*, dan *kitabah* membutuhkan latihan yang berulang dan interaksi yang intensif agar kemampuan bahasa berkembang secara maksimal.

Selain itu, keberadaan lingkungan *ma'had* yang membiasakan penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari menunjukkan adanya penerapan teori *language environment* atau lingkungan bahasa. Lingkungan bahasa yang kondusif dapat membantu peserta didik memperoleh bahasa secara alami melalui pembiasaan dan interaksi sosial. Dengan adanya praktik penggunaan bahasa Arab di luar kelas, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memperkuat kosa kata, melatih keberanian berbicara, serta meningkatkan kefasihan berbahasa Arab (Barid et al., 2025).

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang

lebih variatif dan partisipatif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Penggunaan metode diskusi kelompok, permainan edukatif, role play, serta media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasantriwati dalam belajar bahasa Arab (Nasikha et al., 2025) Dengan demikian pembelajaran ‘*Arabiyyah Baina Yadaik* tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang komunikatif, aktif, dan menyenangkan sehingga tujuan penguasaan bahasa Arab dapat tercapai secara optimal.

2. Minat Belajar Mahasantriwati

Hasil peneitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasantriwati berada pada kategori cukup tinggi. Temuan ini relevan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Ma’had ‘Aly Mohammad Natsir Putri berlangsung secara terstruktur dengan memadukan pembelajaran di kelas dan pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam lingkungan ma’had. Pembelajaran yang meliputi keterampilan *qira’ah*, *kalam*, *istima’*, dan *kitabah* memberikan kesempatan

kepada mahasantriwati untuk terlibat langsung dalam proses belajar sehingga mampu meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Untuk memperkuat hasil observasi mengenai minat belajar mahasantriwati, peneliti juga menggunakan hasil tes pembelajaran ‘*Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 3A sebagai data pendukung. Adapun hasil tes mahasantriwati dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil tes pembelajaran ‘*Arabiyyah Baina Yadaik*

No	Nama	KKM	Nilai Tes
1	Mahasantriwati A	75	86
2	Mahasantriwati A	75	88
3	Mahasantriwati E	75	72
4	Mahasantriwati F	75	80
5	Mahasantriwati H	75	95
6	Mahasantriwati N	75	98
7	Mahasantriwati R	75	96
8	Mahasantriwati S	75	78
9	Mahasantriwati T	75	75
10	Mahasantriwati U	75	95
Nilai Rata-Rata			86,3

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata nilai tes pembelajaran ‘*Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 3A, secara umum mahasantriwati memperoleh hasil yang cukup baik pada aspek keterampilan bahasa Arab yang meliputi *kalam*, *tarakib nahwiyyah*, *istima’*, *qira’ah*, dan *mufradat*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasantriwati telah memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik,

khususnya pada keterampilan reseptif seperti menyimak dan membaca. Dengan demikian, hasil tes ini dapat menjadi data pendukung yang menunjukkan adanya keterkaitan antara keterlibatan aktif dan minat belajar mahasantriwati terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri.

Minat belajar tersebut terlihat dari keterlibatan aktif mahasantriwati selama pembelajaran berlangsung, seperti memperhatikan penjelasan ustadzah atau dosen, aktif menjawab maupun mengajukan pertanyaan, serta berpartisipasi dalam praktik *hiwar* (percakapan). Variasi metode pembelajaran yang digunakan, seperti ceramah, tanya jawab, latihan membaca dan praktik percakapan, juga memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar mahasantriwati karena menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Meskipun pada beberapa kondisi pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga sebagian mahasantriwati merasa pembelajaran berlangsung monoton, namun pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan Ma'had tetap mampu menjaga ketertarikan dan semangat belajar mereka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang terstruktur serta pembiasaan penggunaan bahasa Arab secara aktif di lingkungan Ma'had menjadi faktor yang mendukung tumbuhnya minat belajar mahasantriwati. Hal ini sejalan dengan konsep minat belajar yang ditandai oleh perhatian, keterlibatan aktif, rasa senang, dan dorongan internal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab '*Arabiyyah Baina Yadaik* berada pada kategori cukup tinggi. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan mahasantriwati dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatian terhadap penjelasan materi, serta keaktifan dalam kegiatan tanya jawab dan praktik *hiwar*. Pembelajaran yang mencakup keterampilan *qira'ah*, *kalam*, *istima'*, dan *kitabah* memberikan kesempatan kepada mahasantriwati untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Menurut teori minat belajar yang dikemukakan oleh Slameto, minat merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas yang ditunjukkan melalui perhatian, keterlibatan, dan dorongan untuk belajar. Hal ini terlihat dari keaktifan mahasantriwati dalam memperhatikan penjelasan ustadzah atau dosen, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, serta berpartisipasi dalam praktik hiwar. Keaktifan tersebut menunjukkan adanya perhatian dan ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Arab (Slameto, 2015).

Pendapat tersebut diperkuat oleh teori yang dikemukakan Crow and Crow yang menyatakan bahwa minat berhubungan dengan dorongan dalam diri seseorang untuk memberikan perhatian pada suatu aktivitas tertentu. Minat belajar dapat terlihat dari rasa senang, perhatian, dan keinginan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan mahasantriwati dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa mereka memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung.

Selain itu, menurut Muhibbin Syah, minat belajar merupakan kecenderungan dan kegairahan yang

tinggi terhadap sesuatu. Peserta didik yang memiliki minat belajar akan menunjukkan antusiasme dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tampak pada mahasantriwati yang tetap aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, baik dalam membaca, mendengarkan, maupun praktik hiwar menggunakan bahasa Arab (Syah, 2001).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang memandang bahwa peserta didik perlu terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar mampu membangun pemahamannya sendiri. Dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had, mahasantriwati tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga ikut mempraktikkan penggunaan bahasa Arab melalui kegiatan hiwar dan komunikasi sehari-hari. Keterlibatan aktif tersebut menunjukkan adanya minat dan perhatian terhadap pembelajaran yang sedang diikuti.

Dengan demikian, minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran bahasa Arab terlihat melalui perhatian, rasa senang, antusiasme, dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran

berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasantriwati memiliki ketertarikan yang positif terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab '*Arabiyyah Baina Yadaik*

3. Faktor yang memengaruhi minat belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab '*Arabiyyah Baina Yadaik* di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkaitan dalam mendukung minat belajar mahasantriwati.

Faktor internal terlihat dari adanya rasa suka dan ketertarikan mahasantriwati terhadap pembelajaran bahasa Arab. Ketertarikan tersebut muncul karena mahasantriwati memiliki keinginan untuk memahami bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa komunikasi dalam lingkungan Ma'had. Selain itu, adanya motivasi dalam diri untuk mampu berbicara dan memahami bahasa Arab juga

mendorong mahasantriwati lebih aktif mengikuti pembelajaran.

Sementara itu, faktor eksternal terlihat dari proses pembelajaran yang diterapkan di kelas serta lingkungan bahasa di Ma'had. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, latihan membaca, dan praktik *hiwar* membuat pembelajaran lebih interaktif sehingga mahasantriwati lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Interaksi yang terjalin antara ustadzah dan mahasantriwati juga memberikan suasana belajar yang lebih aktif dan mendukung keterlibatan mahasantriwati dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan Ma'had turut memengaruhi minat belajar mahasantriwati. Lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab membuat mahasantriwati lebih terbiasa mendengar dan menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya faktor penghambat minat belajar, yaitu penggunaan metode ceramah yang terlalu dominan pada beberapa materi, khususnya tata bahasa dan mufrodat. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian mahasantriwati merasa pembelajaran kurang menarik dan monoton sehingga perhatian mereka terhadap pembelajaran menurun.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasantriwati dipengaruhi oleh faktor internal berupa motivasi dan ketertarikan terhadap bahasa Arab, serta faktor eksternal berupa metode pembelajaran, interaksi dalam pembelajaran, dan lingkungan bahasa di Ma'had.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab '*Arabiyyah Baina Yadaik*' dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Temuan ini sejalan dengan teori minat belajar yang dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan bahwa minat belajar

dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu, seperti lingkungan, metode pembelajaran, serta interaksi sosial dalam proses belajar.

Faktor internal dalam penelitian ini terlihat dari adanya rasa suka, ketertarikan, dan motivasi mahasantriwati terhadap pembelajaran bahasa Arab. Ketertarikan tersebut muncul karena bahasa Arab dipandang sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa komunikasi di lingkungan Ma'had. Hal ini sesuai dengan teori minat menurut Crow and Crow yang menjelaskan bahwa minat berhubungan dengan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Ketika mahasantriwati memiliki ketertarikan terhadap bahasa Arab, maka mereka akan lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, motivasi yang dimiliki mahasantriwati untuk mampu memahami dan berbicara bahasa Arab juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar. Temuan ini relevan dengan teori motivasi belajar dari Abraham Maslow

yang menjelaskan bahwa individu memiliki kebutuhan untuk mengembangkan potensi diri (self-actualization). Dalam konteks ini, kemampuan berbahasa Arab menjadi salah satu bentuk pencapaian diri mahasantriwati sehingga mereka memiliki dorongan kuat untuk belajar (Maslow & Lewis, 1987)

Faktor eksternal dalam penelitian ini terlihat dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, latihan membaca, dan praktik hiwar. Variasi metode tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Hal ini sesuai dengan teori belajar yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Pembelajaran yang melibatkan praktik langsung, seperti hiwar, mampu membuat mahasantriwati lebih aktif dan mudah memahami materi bahasa Arab (Hamalik, 2003).

Interaksi antara ustadzah dan mahasantriwati juga menjadi faktor yang mendukung minat belajar. Hubungan yang baik dalam proses

pembelajaran menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aktif. Temuan ini sejalan dengan teori interaksi sosial dalam pembelajaran yang menekankan bahwa proses belajar terjadi melalui interaksi sosial dan lingkungan. Ketika ustadzah mampu membangun komunikasi yang baik dengan mahasantriwati, maka proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik (Vygotsky, 1987).

Lingkungan bahasa di Ma'had juga menjadi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat belajar mahasantriwati. Pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari membuat mahasantriwati lebih terbiasa mendengar dan menggunakan bahasa Arab sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka. Hal ini sesuai dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa pembiasaan dan penguatan dari lingkungan dapat membentuk perilaku belajar seseorang. Lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab secara terus-menerus mampu memperkuat minat dan kebiasaan belajar bahasa Arab pada mahasantriwati (Skinner, 1963)

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya faktor penghambat minat belajar, yaitu penggunaan metode ceramah yang terlalu dominan, khususnya pada materi tata bahasa dan mufrodlat. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian mahasantriwati merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang monoton dapat menurunkan perhatian dan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan variasi metode pembelajaran agar mahasantriwati tetap aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa minat belajar mahasantriwati tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor internal berupa motivasi dan ketertarikan terhadap bahasa Arab, serta faktor eksternal berupa metode pembelajaran, interaksi antara ustadzah dan mahasantriwati, serta lingkungan bahasa di Ma'had menjadi unsur penting dalam meningkatkan

minat belajar mahasantriwati pada pembelajaran bahasa Arab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat belajar mahasantriwati dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab '*Arabiyyah Baina Yadaik*' di Ma'had 'Aly Mohammad Natsir Putri, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung secara terstruktur dengan memadukan pembelajaran di kelas dan pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam lingkungan ma'had. Pembelajaran mencakup keterampilan *qira'ah*, *kalam*, *istima'*, dan *kitabah* serta menggunakan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, latihan membaca, dan praktik *hiwar*. Meskipun pada beberapa kondisi pembelajaran masih didominasi metode ceramah, penerapan praktik komunikasi bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang komunikatif dan aktif.

Minat belajar mahasantriwati berada pada kategori cukup tinggi. Hal tersebut terlihat dari perhatian, antusiasme, dan keterlibatan aktif

mahasantriwati selama proses pembelajaran berlangsung, seperti aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta mengikuti praktik hiwar. Pembiasaan penggunaan bahasa Arab di lingkungan ma'had juga turut meningkatkan rasa percaya diri dan ketertarikan mahasantriwati dalam belajar bahasa Arab.

Selain itu, minat belajar mahasantriwati dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, rasa suka, dan ketertarikan terhadap bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa komunikasi di lingkungan ma'had. Sementara faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, interaksi antara ustadzah dan mahasantriwati, serta lingkungan bahasa yang mendukung penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari. Adapun faktor penghambat minat belajar adalah penggunaan metode ceramah yang terlalu dominan sehingga menyebabkan pembelajaran terasa monoton bagi sebagian mahasantriwati. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif agar minat belajar

mahasantriwati dalam pembelajaran bahasa Arab dapat terus meningkat.



Proses Pembelajaran 'Arabiyyah Baina Yadaik



Penerapan Maharatul Kalam

DAFTAR PUSTAKA

- Barid, B. S., Musfirotun, S., & Shidqi, N. F. (2025). Developing an Arabic Language Environment to Improve Arabic Speaking Skills in Islamic Junior High School Students: Pengembangan Bi'ah Lughawiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 6(1), 86–102.

- Erawati, N. K., & Adnyana, P. B. (2024). Implementation of Jean Piaget's theory of constructivism in learning: A Literature Review. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 5(3), 394–401.
- Hamalik, O. (2003). *Proses belajar mengajar*.
- Maslow, A., & Lewis, K. J. (1987). Maslow's hierarchy of needs. *Salenger Incorporated*, 14(17), 987–990.
- Nasikha, A., Ali, S., & Aisyah, N. (2025). Penerapan Model Game-Based Learning untuk Meningkatkan Semangat Belajar Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Atas. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 8(1), 24–33.
- Rasyid, N., Amna, U., & Fitriani, L. (2022). Implementasi Buku Al-Arabiyyatu Baina Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Kursus Bahasa Arab Baitul Arabi Aceh. *Al-Mashadir*, 2(01), 57–70. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i01.252>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Selvakumar, P., Babitha, B. S., Varalakshmi, S., Mishra, B. R., Bhaskar, P., & Manjunath, T. C. (2025). Learning methods: Techniques for disadvantaged learners. In *Mitigating Learner Disadvantages in Teaching and Learning* (pp. 207–230). IGI Global Scientific Publishing.
- Shahi, N. B. (2022). CLT and task-based instruction for effective learning. *Journal of NELTA Karnali*, 24–31.
- Skinner, B. F. (1963). Operant behavior. *American Psychologist*, 18(8), 503.
- Slameto, S. (2015). Implementasi penelitian tindakan kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 47–58.
- Syah, M. (2001). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*.
- Vygotsky, L. S. (1987). *The collected works of LS Vygotsky: The fundamentals of defectology* (Vol. 2). Springer Science & Business Media.